



PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP PROFESIONALISME GURU PAI

Yundri Akhyar^{1✉} Eli Sutrawati²

¹UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia, ²Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kifayah Riau, Pekanbaru, Indonesia

e-mail : yundri.akhyar@uin-suska.ac.id¹, sutrawatieli@gmail.com²

Article History:

Received: 21 Januari 2026

Revised: 28 Januari 2026

Accepted: 13 Februari 2026

Published: 21 Februari 2026

Keywords:

academic supervision, teacher professionalism

*Correspondence Address:

yundri.akhyar@uin-suska.ac.id

Kata Kunci:

supervisi akademik, profesionalisme guru

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAI yang berjumlah 322 orang, yang sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel supervisi akademik dan profesionalisme guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru PAI. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,731. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,392 menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan kontribusi sebesar 39,2% terhadap profesionalisme guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, supervisi akademik perlu dioptimalkan sebagai strategi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar Islam terpadu.

Abstract

This study aims to analyze the effect of academic supervision on the professionalism of Islamic Religious Education (PAI) teachers in Integrated Islamic Elementary Schools (SDIT) in Pekanbaru. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of 322 PAI teachers, all of whom were included as the research sample. Data were analyzed using simple linear regression to examine the relationship and influence between academic supervision and teacher professionalism. The results indicate that academic supervision has a positive and significant effect on teacher professionalism. This is evidenced by a significance value of $0.000 < 0.05$ and a regression coefficient of 0.731. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) value of 0.392 shows that academic supervision contributes 39.2% to teacher professionalism, while the remaining 60.8% is influenced by other factors not examined in this study. These findings highlight that well-planned, systematic, and continuous academic supervision can enhance teachers' professional competencies, particularly in lesson planning, instructional implementation, and evaluation. Therefore, academic supervision should be optimized as a strategic effort to improve the quality of education in integrated Islamic elementary schools..

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing. Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembentuk akhlak dan nilai-nilai spiritual peserta didik. Oleh karena itu, profesionalisme guru PAI menjadi aspek krusial dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan, terutama pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) yang mengintegrasikan kurikulum umum dengan nilai-nilai keislaman secara holistik.

Profesionalisme guru mencakup penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang harus diwujudkan dalam praktik pembelajaran. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kendala yang memengaruhi tingkat profesionalisme guru, seperti keterbatasan dalam pengembangan metode pembelajaran, kurang optimalnya pemanfaatan teknologi, serta lemahnya evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Dalam kondisi ini, diperlukan upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas guru, salah satunya melalui supervisi akademik.

Supervisi akademik merupakan proses pembinaan yang terencana dan berkelanjutan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengaruh pengawasan akademik terhadap profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti sangat signifikan dan beragam. Pengawasan akademik yang diterapkan secara efektif mampu meningkatkan kompetensi profesional guru melalui penguatan keterampilan mengajar, perencanaan pembelajaran, serta kemampuan evaluasi. Proses ini mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur, sehingga berkontribusi secara langsung terhadap pengembangan profesional guru.

Dalam pelaksanaannya, supervisi akademik direncanakan secara sistematis sejak awal tahun ajaran dengan mengacu pada evaluasi program sebelumnya serta tujuan pengembangan yang ingin dicapai (Arito, 2022; Jabar et al., 2024). Supervisor menerapkan berbagai pendekatan, baik secara individual maupun klasikal, dengan fokus pada administrasi pembelajaran, penerapan model pembelajaran berbasis teknologi informasi, serta teknik penilaian yang efektif (Arito, 2022). Bahkan, dalam beberapa konteks, supervisi akademik telah diintegrasikan dengan teknologi berbasis informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Thoyibah, 2022).

Dari sisi dampak, supervisi akademik memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan kompetensi guru dalam penguasaan materi, penyusunan perencanaan pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang lebih sistematis (Akhmad, 2022). Selain itu, supervisi akademik juga terbukti mampu meningkatkan kinerja guru secara kuantitatif, seperti meningkatnya skor evaluasi dan kualitas hasil pembelajaran (Fatimah, 2023). Secara empiris, pengawasan akademik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja dan kompetensi guru PAI (Adintya et al., 2024; Akhmad, 2022).

Meskipun demikian, pelaksanaan supervisi akademik tidak terlepas dari berbagai tantangan. Keterbatasan jumlah pengawas serta banyaknya guru yang harus dibina menjadi kendala utama dalam optimalisasi supervisi (Akhmad, 2022). Oleh karena itu, diperlukan solusi strategis seperti penambahan tenaga supervisor, peningkatan intensitas kunjungan kelas, serta penguatan sistem supervisi berbasis teknologi agar proses pembinaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Lebih lanjut, peningkatan profesionalisme guru tidak hanya dipengaruhi oleh supervisi akademik semata, tetapi juga oleh faktor lain seperti motivasi kerja dan budaya sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara supervisi akademik yang efektif dan lingkungan kerja yang kondusif dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru (Adintya et al., 2024; Juniarsih, 2025). Dengan demikian,

pendekatan yang komprehensif dan integratif sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kualitas guru PAI.

Dalam konteks Sekolah Dasar Islam Terpadu di Pekanbaru, implementasi supervisi akademik menjadi sangat penting mengingat kompleksitas tuntutan kompetensi guru PAI yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan spiritual. Namun, kajian empiris yang secara spesifik mengkaji pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru PAI di lingkungan SDIT Pekanbaru masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Pekanbaru, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan mutu pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori (explanatory research), yang bertujuan untuk menguji pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen secara empiris melalui analisis statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Kota Pekanbaru yang berjumlah 322 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif terjangkau, penelitian ini menggunakan teknik total sampling (sensus), sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Variabel supervisi akademik diukur melalui beberapa indikator, yaitu perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, evaluasi supervisi, serta tindak lanjut supervisi. Sementara itu, variabel profesionalisme guru diukur melalui indikator kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang 1 sampai 5.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari r tabel, dan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,70$. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program statistik. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh supervisi akademik (X) terhadap profesionalisme guru PAI (Y). Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

di mana:

Y = Profesionalisme guru

X = Supervisi akademik

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas digunakan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria pengujian

adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Selain itu, dilakukan juga uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel supervisi akademik dalam menjelaskan variasi profesionalisme guru. Dengan pendekatan ini, diharapkan diperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Pekanbaru secara empiris dan terukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini melibatkan 322 guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Pekanbaru. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif untuk menggambarkan kondisi variabel supervisi akademik sebagai variabel independen (X) dan profesionalisme guru sebagai variabel dependen (Y).

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max
Supervisi Akademik (X)	322	4.12	0.45	3.1	5
Profesionalisme Guru (Y)	322	4.25	0.4	3.2	5

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa rata-rata skor supervisi akademik sebesar 4,12 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan supervisi akademik di lingkungan SDIT Pekanbaru telah berjalan dengan baik dan sistematis. Supervisi yang dilakukan mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang cukup optimal. Hal ini juga mencerminkan adanya komitmen dari pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan pengawas, dalam membina dan meningkatkan kualitas guru.

Sementara itu, rata-rata skor profesionalisme guru sebesar 4,25 yang juga berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru PAI di SDIT Pekanbaru memiliki tingkat profesionalisme yang baik, baik dari segi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian. Tingginya nilai ini mengindikasikan bahwa guru telah mampu melaksanakan tugasnya secara optimal, termasuk dalam merancang pembelajaran, mengelola kelas, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan analisis statistik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kondisi ini menunjukkan bahwa data layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi linear.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel supervisi akademik dan profesionalisme guru bersifat linear. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi deviation from linearity sebesar $0,087 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linear. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan supervisi akademik cenderung diikuti oleh peningkatan profesionalisme guru secara proporsional.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru PAI. Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Std. Error	t hitung	Sig.
Konstanta (a)	1.235	0.21	5.881	0.00
Supervisi Akademik (X)	0.731	0.051	14.333	0.00

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 1.235 + 0.731X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif terhadap profesionalisme guru. Nilai konstanta sebesar 1,235 menunjukkan bahwa ketika supervisi akademik dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai profesionalisme guru berada pada angka 1,235. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,731 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada supervisi akademik akan meningkatkan profesionalisme guru sebesar 0,731.

Nilai t hitung sebesar 14,333 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru bersifat signifikan. Hal ini berarti bahwa supervisi akademik merupakan faktor yang berkontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas profesional guru PAI.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi supervisi akademik dalam menjelaskan variasi profesionalisme guru, dilakukan uji koefisien determinasi. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.626	0.392	0.39

Nilai R Square sebesar 0,392 menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan kontribusi sebesar 39,2% terhadap profesionalisme guru PAI. Artinya, hampir setengah dari variasi profesionalisme guru dapat dijelaskan oleh variabel supervisi akademik. Sementara itu, sisanya sebesar 60,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti motivasi

kerja, budaya sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, serta lingkungan kerja. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,390 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen, serta memiliki tingkat akurasi yang memadai.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui apakah supervisi akademik berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme guru. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap profesionalisme guru PAI di SDIT Pekanbaru. Dengan kata lain, semakin baik pelaksanaan supervisi akademik, maka semakin tinggi pula tingkat profesionalisme guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru. Temuan ini mengindikasikan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan pengembangan kompetensi guru. Melalui supervisi, guru mendapatkan umpan balik yang konstruktif terkait kinerja mereka, sehingga dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Selain itu, supervisi juga mendorong guru untuk lebih reflektif terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan.

Tingginya pengaruh supervisi akademik dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dan pengawas sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan yang efektif dalam supervisi dapat menciptakan budaya akademik yang positif, di mana guru termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensinya. Namun demikian, karena kontribusi supervisi akademik hanya sebesar 39,2%, maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi profesionalisme guru. Oleh karena itu, upaya peningkatan profesionalisme guru perlu dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan berbagai aspek, seperti peningkatan motivasi kerja, penguatan budaya sekolah, serta penyediaan fasilitas dan pelatihan yang memadai. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa supervisi akademik merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI, khususnya di lingkungan Sekolah Dasar Islam Terpadu di Pekanbaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Pekanbaru. Temuan ini menegaskan bahwa semakin baik pelaksanaan supervisi akademik, maka semakin tinggi pula tingkat profesionalisme guru. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi yang positif serta signifikansi statistik yang menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut.

Secara konseptual, supervisi akademik merupakan proses pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, supervisi akademik terbukti mampu meningkatkan kompetensi guru dalam berbagai aspek, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar. Guru yang mendapatkan supervisi secara efektif cenderung lebih mampu merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, serta melakukan penilaian yang objektif dan berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa supervisi akademik memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi

profesional guru (Akhmad, 2022; Adintya et al., 2024). Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa supervisi yang dilakukan secara terstruktur mampu meningkatkan penguasaan materi ajar, keterampilan pedagogik, serta kemampuan evaluasi guru. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik bukan hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga memperkuat pandangan bahwa supervisi akademik yang efektif harus dilakukan melalui tahapan yang sistematis, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Dalam praktiknya, supervisi yang dilakukan di SDIT Pekanbaru telah mencakup keempat tahapan tersebut, sehingga mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru. Hal ini sejalan dengan temuan (Arito, 2022; Jabar et al., 2024) yang menegaskan bahwa perencanaan supervisi yang matang sejak awal tahun ajaran menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, integrasi teknologi dalam supervisi akademik juga menjadi faktor pendukung yang penting. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses supervisi memungkinkan pengawasan yang lebih efektif dan efisien, serta memberikan kemudahan dalam dokumentasi dan evaluasi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan (Thoyibah, 2022) yang menunjukkan bahwa supervisi berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.

Dari sisi kontribusi, hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan pengaruh sebesar 39,2% terhadap profesionalisme guru. Angka ini menunjukkan bahwa supervisi akademik merupakan faktor yang cukup dominan dalam meningkatkan profesionalisme guru, meskipun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi. Dengan kata lain, terdapat faktor lain yang juga berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru, seperti motivasi kerja, budaya sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, serta lingkungan kerja yang kondusif.

Hal ini sejalan dengan temuan (Juniarsih, 2025) yang menyatakan bahwa profesionalisme guru tidak hanya dipengaruhi oleh supervisi akademik, tetapi juga oleh faktor internal dan eksternal lainnya. Oleh karena itu, upaya peningkatan profesionalisme guru perlu dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan berbagai aspek yang saling mendukung. Meskipun supervisi akademik terbukti memiliki pengaruh yang signifikan, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan jumlah pengawas dibandingkan dengan jumlah guru yang harus dibina. Hal ini menyebabkan supervisi tidak dapat dilakukan secara optimal dan merata kepada seluruh guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Akhmad, 2022) yang mengungkapkan bahwa keterbatasan sumber daya manusia menjadi salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan supervisi akademik.

Selain itu, variasi dalam kualitas pelaksanaan supervisi juga menjadi tantangan tersendiri. Tidak semua supervisor memiliki kemampuan yang sama dalam memberikan pembinaan kepada guru. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi bagi para supervisor agar mampu melaksanakan supervisi secara profesional dan efektif.

Dalam konteks pendidikan Islam, supervisi akademik memiliki peran yang lebih kompleks, karena tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritual peserta didik. Guru PAI dituntut untuk menjadi teladan dalam sikap dan perilaku, sehingga supervisi akademik juga harus mencakup aspek kepribadian dan moralitas guru. Hal ini menjadikan supervisi akademik sebagai instrumen penting dalam menjaga kualitas pendidikan Islam yang holistik.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penguatan sistem supervisi akademik di sekolah, khususnya di lingkungan SDIT. Kepala sekolah sebagai supervisor utama perlu meningkatkan kualitas pelaksanaan supervisi dengan pendekatan yang lebih humanis, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan. Selain itu, penggunaan teknologi dalam

supervisi juga perlu ditingkatkan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi proses pembinaan guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, supervisi akademik perlu didukung oleh faktor lain seperti motivasi kerja, budaya sekolah yang positif, serta kepemimpinan yang efektif. Pendekatan yang integratif dan berkelanjutan menjadi kunci dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam membentuk guru PAI yang profesional dan berkarakter.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Pekanbaru. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa variabel supervisi akademik berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kualitas profesional guru.

Supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut terbukti mampu meningkatkan kompetensi guru dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Guru yang mendapatkan supervisi secara efektif menunjukkan peningkatan dalam kemampuan merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif, serta melakukan evaluasi secara objektif dan berkelanjutan.

Besarnya kontribusi supervisi akademik terhadap profesionalisme guru sebesar 39,2% menunjukkan bahwa supervisi akademik merupakan faktor penting, namun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi profesionalisme guru. Terdapat faktor lain seperti motivasi kerja, budaya sekolah, dan kepemimpinan kepala sekolah yang juga berperan dalam meningkatkan kualitas guru.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa supervisi akademik merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI, khususnya di lingkungan SDIT, namun perlu didukung oleh faktor-faktor lain yang bersifat internal dan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adintya, D. R., Rasiman, R., & Wuryandini, E. (2024). Pengaruh supervisi akademik dan budaya kerja terhadap profesionalisme guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(11). <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i11.6240>
- Akhmad, F. A. P. (2022). Efektivitas pelaksanaan supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan. *Parameter (Bekasi)*, 7(1). <https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.185>
- Arito. (2022). Supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam sekolah umum di Kabupaten Malang. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3). <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.970>
- Fatimah, K. A. (2023). Penerapan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru PAI di Sekolah Dasar Kecamatan Majalaya. *Jurnal Dirosah Islamiyah*.

- Jabar, U. A., Miyono, N., & Rasiman, R. (2024). Supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.26877/jmp.v13i1.15698>
- Juniarsih, M. (2025). Pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI sekolah dasar negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 7(1). <https://doi.org/10.47467/jdi.v7i1.6208>
- Ningsih, W. (2023). The Role of Islamic Religion Teachers in Preventing Bullying in Primary Schools. *Darussalam: Journal of Psychology and Educational*, 2(2), 27–38. <https://doi.org/10.55849/djpe.v2i2.40>
- Setiawan, I. (2025). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 6(1). <https://doi.org/10.52690/jitim.v6i1.1157>
- Susanto, S., Hartinah, S., & Sudibyo, H. (2024). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan kegiatan KKG terhadap profesionalisme guru sekolah dasar. *Jurnal Edu Research*, 5(3). <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1418>
- Sulaeman, S., & Junedi, J. (2023). Academic supervision of PAI teacher performance in educational foundations Walisongo Magelang. *Al Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1). <https://doi.org/10.31958/jaf.v11i1.8712>
- Thoyibah, T. M. (2022). Peningkatan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui supervisi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Paedagogie*, 16(2). <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v16i2.4822>
- Khon, A. M., & Rahmaniah, N. (2018). Analisis implementasi supervisi akademik sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru agama (Studi kasus di MTsN Kabupaten Brebes dan SMP Al Irsyad Tegal). *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.30596/INTIQAD.V10I2.2492>